

BIMBINGAN BELAJAR ANAK-ANAK DESA PILANGSARI MELALUI SOCIAL APPROACH BERBENTUK REWARD SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR

Khudriyah¹

Muhammad Hasan Alkaff²

Moh. Syamsudin³

Aqibah⁴

Nuniek Rahmatika⁵

Institut Agama Islam Cirebon

*Korespondensi: khudriyahriri@gmail.com

Issue Process

Received: 10-10-2022

Revised: 10-11-2022

Accepted: 21-11-2022

Doi :

[10.58773/alnaqdu.v4i](https://doi.org/10.58773/alnaqdu.v4i1.143)

1.143

Abstract

Based on observations during the Cirebon Islamic Institute of Religion Student Work Lecture in Pilangsari Village, it was found that some children were lazy in participating in class learning because they had difficulty with some of the material being taught. The purpose of this service is to overcome these problems by providing motivation that can build enthusiasm for learning the children of Pilangsari Village, RT. 02 RW. 04 through the provision of rewards as a form of appreciation in order to maximize their learning potential. The method used is a social approach method in the form of cooperation and varied learning methods by holding guidance activities or joint learning forums and children's creativity events through various competitions. After the activity was carried out, an analysis and evaluation was carried out, it appeared that the children experienced an increase in talent and interest in the fields of education and the arts. This activity received a good response, as seen from the enthusiasm of the children in participating in the tutoring and competitions held.

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Institut Agama Islam Cirebon di Desa Pilangsari, ditemukan beberapa anak yang malas dalam mengikuti pembelajaran di kelas dikarenakan mereka mengalami kesulitan dengan beberapa materi yang diajarkan, Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan motivasi yang bisa membangun semangat belajar anak-anak Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04 melalui pemberian reward sebagai bentuk apresiasi dalam rangka memaksimalkan potensi belajar mereka. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan sosial dalam bentuk kerjasama dan metode pembelajaran variatif dengan mengadakan kegiatan bimbingan atau forum belajar bersama dan ajang kreatifitas anak melalui berbagai lomba. Setelah kegiatan dilaksanakan dilakukan analisis dan evaluasi, tampak bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam bakat dan minat di bidang pendidikan dan kesenian. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik, terlihat dari antusiasme anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar dan perlombaan yang diadakan.

KEYWORD:

- Motivation
- Appreciation

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran dimasyarakat melalui KKM

akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Proses KKM mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek (Dede, 2021).

Motivasi belajar anak-anak Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04 memerlukan peningkatan melalui berbagai pendekatan untuk memaksimalkan potensi belajar mereka. Motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu, kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan dalam individu untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan (Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 61).

Motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan orang untuk berperilaku, berpikir, dan merasakan apa yang mereka lakukan. Motivasi itu membentuk perilaku seseorang. Motivasi memiliki dua jenis yaitu internal dan eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang ada atau keluar tanpa paksaan atau keluar karena keinginan sendiri maupun rasa ingin tahu, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi karena ada dorongan dari luar yang ingin ia capai seperti adanya imbalan ataupun hadiah. (Kusmiyati, 2020). Seorang anak dikatakan memiliki motivasi apabila tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Oleh karena itu, pihak sekolah dan orang tua harus bekerjasama dalam meningkatkan motivasi belajar anak, karena sangat penting untuk memacu semangat dan motivasi belajar anak serta memperoleh keuntungan-keuntungan dari belajar. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa (Oemar Hamalik (2004).

Salah satu bentuk metode peningkatan motivasi belajar anak yaitu dengan memberikan reward. Reward merupakan sesuatu hal menarik yang anak sukai, apapun kegiatan yang anak lakukan disekolah baik dalam perkembangan anak yang meningkat atau kelemahan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran. Psikologis anak sangatlah penting untuk diperhatikan karena bila anak salah mengerjakan sesuatu janganlah sekali-kali memberi hukuman pada anak yang akan membuat anak itu selalu ingat pada hukuman itu namun berilah anak reward yang menyenangkan yang akan membuat anak memahami bahwa apa yang ia kerjakan tidaklah benar dan harus di perbaiki, reward sangat berperan penting untuk meningkatkan motivasi belajar, anak menjadi senang dan semangat dalam belajar, meningkatnya motivasi belajar anak terlihat jelas dengan kemauan anak belajar di dalam kelas.

Menurut Hamalik hadiah (reward) adalah suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa reward merupakan suatu cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Menurut Moh Hanif Rifai di dalam skripsinya mengatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan cara penerapan reward. Reward adalah segala suatu yang menyenangkan yang diberikan kepada anak atas sesuatu pekerjaan yang telah anak lakukan diberikan dengan tujuan agar anak selalu mengerjakan kebaikan (Kusmiyati, 2020). Yang terpenting dalam reward bukanlah hasil yang anak capai tetapi keinginan anak yang tinggi serta kemauan untuk anak bekerja keras yang nantinya melebihi hasil yang seharusnya dicapai anak. Bagi seorang guru reward mengajarkan kita untuk berbuat baik dan berbudi luhur. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, maka salah satu komponen pembelajaran adalah peserta didik sebagai sasaran pembelajaran sehingga setiap peserta didik yang ingin sukses dalam belajar hendak memiliki motivasi untuk belajar. Jadi, merupakan tugas guru merancang bagaimana menciptakan kondisi atau proses untuk mendorong dan mengarahkan anak usia agar pada dirinya tumbuh motivasi. Rangsangan untuk menciptakan motivasi belajar ini salah satunya dengan pemberian reward. (Hapsari, R, 2013).

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04 Kecamatan Kedawung yang merupakan lokasi kami dalam pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai tempat bimbingan belajar untuk anak-anak Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04. Dari hasil observasi kami mendapati beberapa anak mengalami kesulitan dengan beberapa materi yang

diajarkan, lalu beberapa siswa lainnya mengaku malas mengikuti pembelajaran dikelas dikarenakan kurangnya motivasi yang mendorong anak untuk belajar. Solusi yang dihadirkan dari hasil musyawarah bersama tokoh-tokoh masyarakat dan peserta KKM adalah diperlukannya bimbingan belajar anak dan penyuluhan juga sharing bersama orang tua mengenai pembelajaran anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, masalah pada penelitian ini adalah kurang efektifnya metode belajar anak dan motivasi untuk memaksimalkan potensi belajar, maka diadakannya program Forum Belajar Bersama.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan atau Forum Belajar Bersama ini yaitu menggunakan metode pendekatan sosial dan metode pembelajaran variatif. Pendekatan yang ditawarkan disini adalah bentuk kerjasama kami sebagai peserta KKM dengan warga Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04, dengan hasil :

1. Tahap pertama yaitu sosialisasi dan sharing kepada orang tua, tahap ini kami sebagai peserta KKM sebelumnya telah menyiapkan informasi waktu dan tempat kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kemudian dibagikan sebagai bentuk ajakan terhadap partisipasi anak dalam kegiatan tersebut, selain mensosialisasikan program, pada saat yang sama juga dilakukan saling sharing informasi antara orang tua dan peserta KKM mengenai pembelajaran anak khususnya juga mengedukasi orang tua agar mampu mengarahkan anaknya untuk belajar mandiri.
2. Tahap kedua adalah pelaksanaan program, program Forum Belajar Bersama dilaksanakan di posko KKM kami, kegiatan tersebut berisi proses pembelajaran siswa menggunakan pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar yang terpusat pada anak.
3. Tahap ketiga adalah pengadaan lomba dan pemberian reward sebagai motivasi pendorong anak lebih giat belajar serta menjadi sarana penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Dalam metode pembelajaran variatif yang kami gunakan disini seperti kombinasi penggunaan metode tanya jawab dengan berbagai macam kuis, diskusi, story telling kemudian mengadakan berbagai macam lomba seperti: cerdas cermat, pildacil, adzan, puisi, dan kaligrafi, dengan tujuan mengasah kemampuan dan kreatifitas anak-anak Desa Pilangsari.

3. HASIL PEMBAHASAN

Tujuan dari forum belajar bersama ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar anak dan membangun semangat belajar mereka. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa kami sebagai peneliti telah melakukan beberapa observasi di Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04, yang menghasilkan kegiatan forum belajar bersama. Pendampingan dalam meningkatkan motivasi belajar anak, dilakukan dengan berbagai macam pembelajaran, salah satunya dengan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, seperti mengadakan diskusi, story telling dan kuis tanya jawab dengan permainan yang seru. Tujuannya agar anak-anak tidak mudah jenuh, serta meningkatkan aktifitas dan kreatifitas anak.



Gambar 1. Kegiatan forum belajar bersama dengan anak-anak Desa Pilangsari

Berdasarkan (Vanesa) Siswa yang berumur 8 tahun masih memerlukan pendampingan dalam proses pembelajaran, karena karakteristik secara umum anak dengan usia ini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, pribadi yang unik, egosentris, imajinasi yang tinggi, dan daya konsentrasi yang rendah. Data peserta program bimbingan belajar ini juga menunjukkan mayoritas berumur 7-9 tahun atau jenjang sd sehingga diperlukannya bimbingan ekstra dalam proses pembelajaran yang menyenangkan agar anak-anak tidak mudah jenuh. Namun, bukan hanya bimbingan belajar yang menyenangkan saja yang kami lakukan dengan anak-anak Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04 yang berjumlah 15 anak, kami juga turut memperhatikan psikologis dan karakteristik anak, memberikan motivasi berupa semangat, pujian atau hadiah sederhana (reward). Salah satu cara yang kami terapkan agar membangkitkan semangat belajar anak-anak yaitu dengan mengadakan perlombaan dan memberikan reward atau hadiah berupa penghargaan agar anak-anak terhindar dari perasaan jenuh dan membosankan yang menyebabkan perasaan malas menjadi muncul. Dengan memberikan reward ini membuat anak semakin antusias dalam proses pembelajaran, meningkatnya semangat belajar anak, serta anak juga mampu bersikap dengan baik selama proses bimbingan belajar.



Gambar 2. Lomba cerdas cermat



Gambar 3. Lomba kaligrafi



Gambar 4. Pemberian reward (hadiah) sebagai bentuk apresiasi

4. KESIMPULAN

Program yang diusung di Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tahun 2022 yang berlokasi di Desa Pilangsari Kecamatan Kedawung ini, berdasarkan hasil observasi adalah program bimbingan belajar atau forum belajar bersama anak-anak. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak dan membangun semangat belajar mereka, melalui pemberian reward (hadiah) sebagai bentuk apresiasi dalam rangka memaksimalkan potensi belajar mereka. Pendekatan yang digunakan dalam bimbingan belajar tersebut adalah pendekatan sosial kepada masyarakat setempat dan metode pembelajaran variatif salah satunya dengan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, yang kami gunakan disini seperti kombinasi penggunaan metode tanya jawab dengan berbagai macam kuis, diskusi, story telling, kemudian mengadakan berbagai macam lomba seperti: cerdas cermat, pildacil, adzan, puisi, dan kaligrafi, dengan tujuan mengasah kemampuan dan kreatifitas anak-anak Desa Pilangsari RT.02 RW.04. Hasil dari program tersebut adalah tampak bahwa anak-

anak mengalami peningkatan dalam bakat dan minat di bidang pendidikan dan kesenian. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik, terlihat dari antusiasme anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar dan perlombaan yang diadakan. Akan tetapi, kemampuan untuk belajar mandiri anak secara umum belum maksimal karena personal attributes belum dikuasai seluruhnya sehingga perlu program bimbingan lebih lanjut kedepannya dengan proses perencanaan, monitoring dan evaluasi lebih baik.

Acknowledgement

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang bersangkutan serta masyarakat Desa Pilangsari RT. 02 RW. 04 Kecamatan Kedawung yang telah memfasilitasi dan membantu seluruh rangkaian kegiatan KKM Institut Agama Islam Cirebon ini, sehingga harapan terbesar yang diinginkan kami adalah semoga ilmu-ilmu dan pengalaman-pengalaman yang sudah didapatkan selama pengabdian kepada masyarakat dapat bermanfaat dan dapat diamalkan untuk kehidupan kami dalam bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Kusmiyati, (2020). " Hubungan Pemberian Reward dengan Motivasi Belajar Anak di usia 5-7 tahun".
- Dede, N. d. (2021). " Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universtas Muhammadiyah Tahun 2021. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Fajrussalam (2019). " Penggunaan metode pembelajaran variatif dalam meningkatkan motivasi belajar".
- Hapsari, R, 2013. "Studi tentang Pelaksanaan Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar".
- Moh. Hanif Rifa'i (2018). "*Penerapan Reward dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikh Kelas VIII di MTS Sunan Kalijogo Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 61). "*Metode Penelitian Pendidikan*".
- Oemar Hamalik (2004). "Proses Belajar Mengajar". PT BUMI AKSARA, JAKARTA, HLM, 80. <https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-oemar-hamalik-proses-belajar-mengajar-pt-b.html>.